

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah menggunakan rancangan penelitian analitik korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propective study* disebut juga *concurrent cohort* atau *longitudinal*. Pola desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\boxed{O_1 O_2 \dots O_n}$$

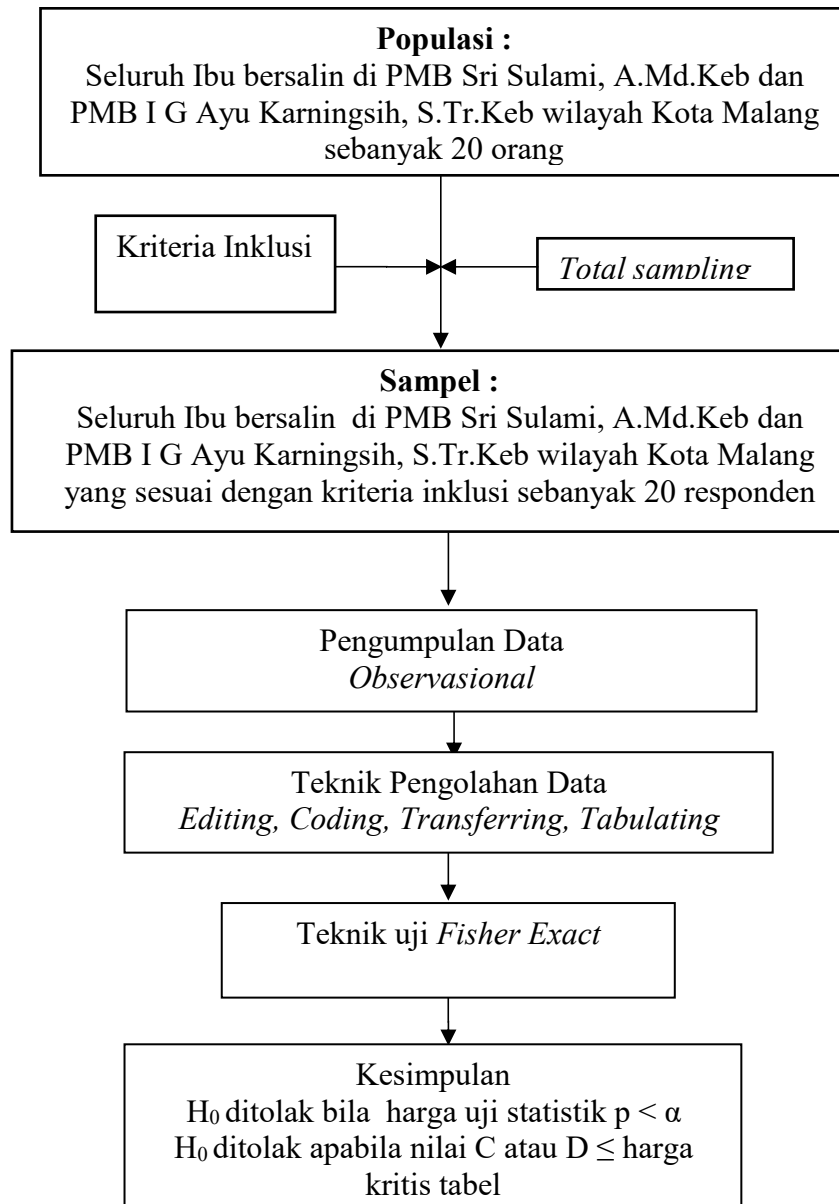
Keterangan :

O = pengumpulan data observasi Keberhasilan IMD dan Observasi Penurunan

TFU

n = periode pengumpulan data (Mei- Juni 2019)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Penurunan Tinggi Fundus Uteri (TFU) pada Masa Nifas

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di PMB Sri Sulami, A.Md.Keb dan PMB I G Ayu Karningsih, S.Tr.Keb wilayah Kota Malang pada 21 Mei sampai 21 Juni 2019 berjumlah 20 orang

3.3.2 Sample

Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di PMB Sri Sulami, A.Md.Keb dan PMB I G Ayu Karningsih, S.Tr.Keb wilayah Kota Malang pada 21 Mei sampai 21 Juni 2019 berjumlah 20 responden

3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan prosedur *Total sampling*.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi penelitian ini adalah:

- a. Ibu bersalin yang berusia 20-35 tahun
- b. Ibu dengan paritas ≤ 4
- c. IMD minimal selama 60 menit

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi penelitian ini adalah :

- a. Ibu bersalin yang memiliki komplikasi persalinan (atonia uteri, adanya sisa plasenta, ibu mengalami gangguan psikologis)

- b. Bayi yang mengalami komplikasi

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independent (Bebas)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Keberhasilan IMD

3.5.2 Variabel Dependent (Tergantung)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penurunan Tinggi Fundus Uteri (TFU)

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan penurunan Tinggi Fundus Uteri pada masa nifas

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
1	Keberhasilan IMD	Inisiasi menyusu dini adalah kontak antara kulit ibu dan bayi segera setelah lahir di atas dada ibu dalam waktu minimal 60 menit	Lembar Observasi	Nominal	Kriteria penilaian : a. Berhasil jika : 1. Lama IMD \leq 60 menit, atau 2. Bayi mampu menemukan, menjilat, mengulum putting, membuka mulut lebar dan melekat dengan baik b. Dikatakan tidak berhasil jika tidak memenuhi kriteria penilaian
2	Penurunan Tinggi	Proses pengembalian	Pita Ukur	Ordinal	Normal : pada hari ke 3 TFU berkisar

	Fundus Uteri (TFU)	uterus seperti keadaan sebelum hamil			3 cm dibawah pusat, pada hari ke 6 berkisar 6-7 cm dari pinggir atas symphysis Tidak Normal : tidak ada penurunan 1 cm setiap harinya
--	--------------------	--------------------------------------	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Sri Sulami, A.Md.Keb dan PMB I G Ayu Karningsih, S.Tr.Keb wilayah Kota Malang

3.7.2 Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2018 sampai Juni tahun 2019 dan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 21 Mei sampai 21 Juni 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi untuk melihat keberhasilan IMD dan pita ukur untuk mengukur Tinggi Fundus Uteri (TFU) dengan pengukuran langsung kepada responden kemudian dicatat dalam lembar observasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan sesudah dilaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Prosedur pengumpulan data pada kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap meliputi :

3.9.1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cab. Kota Malang, selanjutnya kepada pemilik PMB di wilayah Kota Malang
- b. Penentuan jumlah sampel/responden yang diperlukan dengan menggunakan total sampling
- c. Menyiapkan *inform consent*, lembar permohonan menjadi responden, lembar observasi dan *master sheet*.

3.9.2. Tahap pelaksanaan

- a. Pada pertemuan pertama responden diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Setelah calon responden setuju, selanjutnya peneliti menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*) sebagai legalitas persetujuan. Peneliti juga membuat kesepakatan dengan responden untuk melakukan observasi keberhasilan IMD pada saat persalinan dan pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (TFU) sebanyak 2 pertemuan.
- b. Pada saat persalinan peneliti melakukan observasi keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

- c. Kemudian pertemuan selanjutnya pada hari ketiga setelah bersalin, peneliti melakukan pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (TFU) dengan menggunakan pita ukur.
- d. Pertemuan kedua hari keenam setelah bersalin, peneliti melakukan pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (TFU) menggunakan pita ukur yang terakhir

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Memeriksa kembali data dari masing-masing responden yang telah didapatkan melalui lembar observasi dengan memastikan bahwa semua bagian lembar observasi telah terlengkapi. Sehingga peneliti dapat menilai kelengkapan data yang diperoleh pada saat pengumpulan data dan dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada.

3.10.2 Coding

Peneliti melakukan pengkodean dari hasil penelitian dengan mengubah data berbentuk kalimat menjadi data dalam bentuk angka yang kemudian dilakukan pengolahan data. Data-data yang sudah didapatkan kemudian diberikan kode sesuai dengan katagori yang telah disediakan.

a. Kode Responden

Responden pertama : R1
Responden kedua : R2
Responden ketiga : R3, dst

b. Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD Berhasil : 1

IMD Tidak Berhasil : 2

c. Penurunan Tinggi Fundus Uteri (TFU)

Normal : 1

Tidak Normal : 2

3.10.3 *Entry Data*

Peneliti memasukkan data dari lembar observasi dimasukkan ke dalam hasil tabulasi data.

3.10.4 *Tabulating*

Setelah dikategorikan dan dimasukkan dalam tabel, dikelompokkan pada kolom-kolom yang ada ditabel, disajikan dalam presentase. Dari hasil presentase pengolahan kemudian diinterpretasikan.

3.11 Analisa Data

Data yang didapatkan kemudian di analisis dengan menggunakan dua cara yaitu :

1. Analisis Univariat

Pada penelitian ini analisis univariat untuk menjelaskan besarnya frekuensi distribusi dalam persentase yaitu jumlah bayi yang berhasil melakukan IMD dan penurunan Tinggi Fundus Uteri (TFU).

- a. Variabel keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan kriteria penilaian berhasil jika lama IMD \leq 60 menit, atau bayi mampu

menemukan, menjilat, mengulum puting, membuka mulut lebar dan melekat dengan baik. Tidak berhasil jika tidak memenuhi kriteria penilaian

- b. Variabel penurunan Tinggi Fundus Uteri dengan kriteria normal jika pada hari ke 3 TFU berkisar 3 cm dibawah pusat, pada hari ke 6 berkisar 5-6 cm dari pinggir atas symphisis. Tidak Normal jika tidak ada penurunan 1 cm setiap harinya

Untuk mengetahui presentase responden untuk tiap kategori di dalam suatu variabel atau dimensi maka digunakan rumus perhitungan distribusi frekuensi dengan rumus :

$$P = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase Responden

f : Jumlah responden yang termasuk dalam kriteria

$\sum n$: Jumlah keseluruhan responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan keberhasilan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan penurunan tinggi fundus uteri (TFU) pada masa nifas dengan menggunakan *Fisher Exact Test* dengan $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak bila harga uji statistik $p < \alpha$, maka ada hubungan keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Penurunan Tinggi Fundus Uteri (TFU) pada masa nifas di PMB wilayah Kota Malang
- b. H_0 diterima bila harga uji statistik $p > \alpha$, maka tidak ada hubungan keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Penurunan Tinggi Fundus Uteri (TFU) pada masa nifas di PMB wilayah Kota Malang.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument Lembar Observasi yang harus dijaga kerahasiaannya. Etika penelitian ditempuh oleh penulis secara procedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cab Kota Malang untuk kemudian mendapat surat pengantar ke PMB di wilayah Kota Malang.

3.12.2 *Ethical Clearance*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.12.3 *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada ibu yang menjadi responden penelitian, kemudian dijelaskan maksud dan tujuan penelitian dan responden bersedia diteliti sehingga dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan.

3.12.4 *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan data yang telah didapatkan dari *informed consent*. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama asli ibu pada alat pengumpulan data.